

**MANAGEMENT OF FACILITIES AT TENAYAN RAYA AGROTOURISM PARK
IN PEKANBARU CITY**

Oleh : Annisa Frilia

Pembimbing: Febri Yuliani

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata - Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

Facilities are one of the needs of tourists which is very necessary when in a tourist attraction so that tourism managers must always improve good facilities so that visitors become more comfortable. Agrotourism is a tourist spot that utilizes natural or agricultural resources. Tenayan Raya Agrotourism Park in Pekanbaru City is one of the educational agrotourism that has existed for a long time in Riau Province. This study aims to identify the existing facilities in the Tenayan Raya Agrotourism Park and to increase the number of visitors. Based on research that has been done in the field, this research uses qualitative methods with a descriptive approach by collecting data using observation, documentation and interviews. The results of this study aim to improve the quality of facilities that are better and more comfortable when visiting the Tenayan Raya Agrotourism Park, Pekanbaru City.

Keywords: Management, Facilities, Agrotourism, Tenayan Raya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata telah lama menjadi salah satu bagian penting kebutuhan masyarakat dalam memenuhi keinginan mengisi waktu luang. Bidang pariwisata suatu negara akan membantu bidang lain untuk berkembang dikarenakan dikarenakan produksi salah satu yang mendukung industri pariwisata. Berdasarkan UU NO. 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidisplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Provinsi Riau yang memiliki potensi pada bidang pariwisata yang cukup besar pada pengembangan berbagai objek wisata yang dapat wisatawan kunjungi pada saat di Provinsi Riau terutama Kota Pekanbaru. Kota Pekanbaru sendiri memiliki karakteristik yang sangat berbeda yaitu banyaknya lahan gambut. Kota pekanbaru pada saat ini berkembang sangat pesat mengikuti zaman dengan adanya banyak pembangunan infrastruktur. Tingginya dunia wisata di Kota Pekanbaru terdapat berbagai macam pada area objek wisata yang terletak di Kota tersebut.

Agrowisata ini telah berdiri cukup lama yaitu pada tahun 2013 hingga pada saat ini oleh Bapak Adi Prastowo. Agrowisata di Tenayan Raya memiliki suasana yang dilatar belakangi oleh kenyamanan lingkungan dan menjadi pilihan wisatawan karena adanya perpaduan antara alam dan antara buatan manusia sendiri yang menjadi

salah satu bentuk keharmonisan antara lingkungan dan manusia. Banyaknya kunjungan wisatawan menjadi contoh berkembangnya dunia pariwisata. Salah satu kepuasan wisatawan yaitu lamanya berkunjung di suatu wisata. Selain itu, yang menjadi kepuasan wisatawan yaitu fasilitas wisata yang memadai dan baik.

Lahan pada Agrowisata seluas 1,5 hektar dengan berbagai fasilitas dibidang peternakan yaitu ikan, kambing. Pihak pengelolaan objek wisata Taman Agrowisata pada bagian promosi yang dilakukan dengan menggunakan sosial media seperti Instagram untuk meningkatkan terhadap kunjungan wisatawan cukup baik.

Berikut merupakan fasilitas yang terdapat pada Taman Agrowisata di Kota Pekanbaru sebagai berikut:

Tabel 1.3
Fasilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru

No	Fasilitas	Kondisi
1.	Perkebunan buah & sawah	Terawat
2.	Kolam renang	Terawat
3.	Peternakan hewan	Terawat
4.	Pendopo & gazebo	Terawat
5.	Toilet	Terawat
6.	Musholla	Terawat
7.	Kantin	Terawat
8.	Parkiran	Kurang luas
9.	Spot foto	Terawat
10.	Rumah hobbit	Terawat
11.	Wahana Permainan	Kurang terawat

Sumber: Observasi Di Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru 2023

Dari tabel 1.3 dapat dilihat untuk beberapa fasilitas sudah terawat dalam

bentuk fisik tetapi beberapa fasilitas lain adanya kurang luas dan belum terawat. Halaman Taman Agrowisata Tenayan Raya tidak begitu luas sehingga jika banyaknya kunjungan dalam sehari yang datang membuat beberapa pengunjung kurang menikmati dan untuk wahana permainan terutama *flying fox* yang adanya kerusakan sehingga pengunjung belum bisa menggunakan wahana permainan ini.

Kebutuhan pada fasilitas sangat berpengaruh besar karena mempengaruhi nyaman atau tidaknya wisatawan berada di suatu objek. Demikian juga pada objek wisata Taman Agrowisata Tenayan Raya, pengelola lebih harus berusaha dalam memberikan pelayanan yang terbaik agar pengunjung merasakan selalu kepuasan yang diberikan dan selalu kembali mengunjungi sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Fasilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru cukup terawat dengan baik tetapi kunjungan wisatawan yang banyak membuat Taman Agrowisata terdapat beberapa kendala di bagian fasilitas yang membuat beberapa fasilitas menjadi kurang.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik mengambil judul penelitian **“Pengelolaan Fasilitas Pada Taman Agrowisata Di Tenayan Raya Kota Pekanbaru”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan pada fasilitas taman Agrowisata di Tenayan Raya Kota Pekanbaru?
2. Apa saja kendala saat mengelola fasilitas taman Agrowisata di Tenayan Raya Kota Pekanbaru?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan penelitian dari judul diatas agar pembahasan tidak keluar dari topik penelitian, maka penelitian hanya membahas mengenai dan berfokus hanya pada “Pengelolaan fasilitas taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pada pengelolaan fasilitas taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui kendala yang didapatkan saat mengelola fasilitas taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian memiliki manfaat ini sebagai berikut:

1. Bagi penulis, manfaat penelitian ini bertujuan untuk menambah pemahaman serta menambah pemahaman penulis tentang bagaimana pengelolaan fasilitas di suatu objek wisata
2. Bagi Objek Wisata Agrowisata, penulisan penelitian bermanfaat untuk mengetahui dan mengembangkan fasilitas pada agrowisata tenayan raya.
3. Bagi Universitas, penulisan didalam penelitian diharapkan dapat dijadikan untuk acuan dalam dunia akademi atau keilmuan pariwisata

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah bentuk kegiatan

wisata yang fasilitasnya didukung dan para pihak pengusaha, pemerintah, masyarakat dan kepala daerah yang telah mereka sediakan (Octavia & Suryadana, 2015).

Pariwisata adalah untuk memenuhi keperluan perjalanan dan rangkaian aktivitas seseorang dalam memberikan layanan seperti akomodasi, transportasi (Sugiama, 2011).

Secara sederhana pariwisata dapat diartikan sebagai perjalanan seseorang atau sekelompok orang dari satu tempat lain, merencanakan hiburan untuk jangka waktu tertentu dan menerima hiburan ketika mereka memilihnya (Prayogo, 2018).

2.2 Pengelolaan

Pada dasarnya manajemen dengan pengelola adalah sama sehingga pengelola dipahami sebagai proses diskriminasi atau membeda – bedakan, direncanakan, penorganisasian serta pengawasan dengan menggunakan seni dan ilmu pengetahuan untuk berguna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Terry, 1958).

2.3 Fasilitas

Fasilitas dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut: 1.Fasilitas Utama, adalah sarana yang paling sangat dibutuhkan atau disediakan selama pengunjung berada pada suatu objek wisata. 2.Fasilitas Pendukung, adalah suatu sebagai pelengkap untuk fasilitas yang telah disediakan sehingga membuat wisatawan menjadi lebih betah di objek wisata. 3.Fasilitas Penunjang, pada dasarnya adalah sarana yang bersifat sebagai pelengkap dari utama sehingga wisatawan merasakan terpenuhi dalam kebutuhan mengunjungi objek wisata (Spillane, 1994).

2.4 Agrowisata

Tujuan kegiatan wisata pertanian adalah untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan perternakan. Selain itu, agrowisata mencakup sumber daya kehutanan dan pertanian (Fachruddin, Reza, & Tirtawinata, 1996).

2.5 Wisatawan

Seorang wisatawan atau turis adalah orang yang memasuki wilayah negara lain untuk tujuan selain mencari pekerjaan dan tempat tinggal tetap dan yang membelanjakan uang di negara yang dikunjungi, uang yang dikeluarkan tidak berasal dari negara itu (Pendit, 1999)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis yang bersifat penelitian deskriptif kualitatif Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk mempelajari keadaan objek alamiah, yang peneliti anggap sebagai alat teknis inti pengumpulan data, dan yang dilakukan dalam analisis data gabungan induktif. Metode ini mengungkapkan fakta yang ada sesuai kondisi lapangan (Sugiyono S. , 2015)

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian memainkan peran yang sangat penting dalam membantu mengumpulkan data yang diperlukan. Oleh karena itu, pemilihan lokasi yang tepat merupakan faktor kunci dalam memperoleh informasi yang akurat. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Agrowisata

Tenayan Raya Jl. Kadiran Kel. Sialang Rampai Kec. Tenayan Raya, Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan maret - mei 2023.

3.3 Subjek Penelitian

Responden atau subjek adalah orang yang dimintai beberapa keterangan dalam tentang suatu pendapat atau masalah. Topik penelitian adalah topik yang peneliti menginginkan untuk diteliti. Jadi. Objek penelitian merupakan sumber informasi yang diteliti guna mengungkapkan fakta yang ada dilapangan (Arikunto, 2006).

1. Informan Key
2. Informan Utama
3. Informan Tambahan

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer
2. Data Sekunder

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling penting bagi seorang peneliti yang sedang melakukan sebuah penelitian karena teknik pengumpulan data ini menyangkut bagaimana seseorang peneliti bisa memperoleh data yang baik dan benar saat melakukan wawancara maupun observasi.

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk menemukan, mengorganisir, dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan (Sugiyono S. , 2015). Proses analisis data yang telah di lakukan penelitian menggunakan tiga langkah yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)
2. Penyajian Data (*Display Data*)
3. Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

3.7 Konsep Variabel

1. Fasilitas Utama

Adalah sarana yang paling sangat dibutuhkan atau disediakan selama pengunjung berada pada suatu objek wisata.

2. Fasilitas Pendukung

Adalah suatu sebagai pelengkap untuk fasilitas yang telah disediakan sehingga membuat wisatawan menjadi lebih betah di objek wisata.

3. Fasilitas Penunjang

Pada dasarnya adalah sarana yang bersifat sebagai pelengkap dari utama sehingga wisatawan merasakan terpenuhi dalam kebutuhan mengunjungi objek wisatawan (Spillane, 1994).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Taman Agrowisata Tenayan Raya di tahun 2013 resmi dibuka untuk wisatawan secara umum. Bapak Adi Prastowo dan Ibu Yeni Afriyeni adalah pendiri dari Taman Agrowisata Tenayan Raya pada tahun 2009. Sebelumnya di tahun 2009 Agrowisata Tenayan Raya belum resmi dibuka karena masih dalam tahapan pembangunan dan penanaman yang belum sempurna.

Setelah pembukaan di tahun 2013, setiap tahun selanjutnya mengalami perubahan penambahan untuk setiap fasilitas. Di tahun 2015 penambahan fasilitas berupa musholla, kantin, area parkir, toilet, gazebo dan pendopo serta kebun buah dan sayur. Kemudian di tahun 2017 penambahan fasilitas berupa

kolam pancingan dan di tahun 2018 adanya penambahan fasilitas kolam renang.

Awal mulanya fasilitas yang diberikan Taman Agrowisata Tenayan Raya yaitu tempat memancing ikan yang akhirnya berkembang menjadi lebih banyak hingga sekarang. Lahan Agrowisata seluas 1,5 hektar dengan berbagai fasilitas berkonsep edukasi sehingga wisatawan bisa belajar banyak hal tentang dunia peternakan dan pertanian.

Fasilitas yang disediakan berupa hewan ternak seperti kambing, dan pada bagian pertanian atau perkebunan seperti padi, kelengkeng, jambu madu dan lainnya. Taman Agrowisata Tenayan memiliki mentor yang khusus untuk mendampingi anak sekolah yang datang.

Aksebilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya

Kawasan Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru terletak pada jalan pesantren – jalan kadiran kecamatan Tenayan Raya. Akses menuju Taman Agrowisata Tenayan Raya cukup mudah dan hanya berjarak dari perkotaan kurang lebih 10 Km. jika menggunakan kendaraan roda empat sekitar 25 menit untuk sampai dan jika menggunakan kendaraan roda dua sekitar 15 – 20 menit

Pengelolaan Fasilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru

1. Pengelolaan

Perencanaan untuk kedepannya dari pihak pengelola dalam fasilitas salah satunya yaitu menambah kebun dan tanaman yang menjadi icon dari Taman Agrowisata Tenayan Raya itu sendiri. Penambahan fasilitas lainnya juga menjadi perencanaan oleh pihak

pengelola dan memperbaiki kendala yang ada di beberapa fasilitas. Kendala yang ada seperti memperbaiki beberapa wahana permainan yang rusak.

2. Pengorganisasian

Proses kegiatan yang berjalan dengan baik sesuai prosedur dan lancar diperlukan struktur untuk mengatur kegiatan pengelolaan. Organisasi merupakan sarana/wadah dalam proses kerjasama yang baik. Di Taman Agrowisata Tenayan Raya memiliki 7 bagian yaitu ketua pengelola, penata lokasi, mentor tetap, staff kebersihan, staff kebun, staff kantin dan staff freelance

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan pergerakan dari anggota – anggota yang sebelumnya telah diberi tanggung jawab untuk melaksanakan tujuan yang telah direncanakan. Pelaksanaan yang dilakukan pihak pengelola terhadap fasilitas memastikan dan merawat setiap harinya. Perawatan fasilitas dilakukan oleh staff kebersihan dan staff kebun sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan. pelaksanaan fasilitas yang ada di Taman Agrowisata Tenayan Raya cukup terawat dan cukup bersih karena dilakukannya pemeliharaan setiap harinya.

4. Pengawasan

Pengawasan pada pengelolaan Taman Agrowisata Tenayan Raya dilakukan langsung oleh pihak pengelola yaitu Ibu Yeni. Ibu Yeni sendiri turun langsung ke lapangan untuk mengatur serta mengawasi sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Kondisi Fasilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya

a. Fasilitas Utama

Pada objek wisata fasilitas utama adalah sarana yang paling dasar yang harus dimiliki dalam menunjang lancarnya kegiatan berwisata agar terpenuhi kenyamanan pada wisatawan. Fasilitas utama yaitu perkebunan buah, sawah dan peternakan hewan. Untuk fasilitas utama kondisi sudah cukup terawat pada buah maupun sawah serta hewan-hewan dirawat cukup baik dan fasilitas utama disediakan beberapa kegiatan edukasi terutama untuk anak sekolah

b. Fasilitas Pendukung

Fasilitas pendukung merupakan pelengkap dari fasilitas utama untuk wisatawan lebih merasakan kenyamanan pada saat berkunjung. Bagian fasilitas pendukung terdapat pendopo serta gazebo, toilet, musholla, kantin dan parkir. Fasilitas pada bagian pendukung secara keseluruhan terawat dari kebersihan dan infrastruktur.

c. Fasilitas Penunjang

Fasilitas penunjang menjadi pelengkap dari fasilitas utama dan pendukung yang ada. Fasilitas ini untuk terpenuhinya kebutuhan pengunjung yang datang agar saat berwisata merasakan kelengkapan pada objek wisata. Pada fasilitas penunjang yaitu spot foto, rumah hobbit dan wahana permainan.

Kendala Pengelolaan Fasilitas Taman Agrowisata Tenayan Raya

Perawatan dalam fasilitas menjadi bagian terpenting untuk agrowisata itu sendiri. Fasilitas dari agrowisata harus

terjaga dan terawat untuk mendapatkan daya tarik dari pengunjung dari lokal ataupun mancanegara. Kendala yang terdapat pada fasilitas ada 4 permasalahan yaitu kurangnya luas lahan untuk wahana permainan, kurangnya beberapa fasilitas, rusaknya beberapa wahana permainan dan kurangnya penyediaan tong sampah

Upaya Pihak Pengelola dalam menangani kendala yang ada pada Taman Agrowisata Tenayan Raya Kota Pekanbaru

Pengelola telah merencanakan pengembangan untuk fasilitas yang memiliki kendala dan pengelola akan secepat mungkin dalam memperbaiki kondisi ini. Kedepannya pengelola akan memperbaiki wahana permainan karena menjadi salah satu penarik pengunjung umum dan tanaman di Agrowisata ini akan diperbanyak karena menjadi icon dalam wisata edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afari, L. H., & Yuliani, F. (2023). Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata The Joglo Garden Mini Zoo Di Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi. *JOM FISIP*, 10.
- Afifuddin, A. (2010). Pengantar Administrasi Pembangunan: Konsep, Teori Dan Implikasinya Di Era Reformasi. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, F., & Arief, A. M. (2017). Pengelolaan Fasilitas di Museum Sang Nila Utama Provinsi Riau. *JOM FISIP*, 4(2).
- Alqarni, W., & Sulistyni, A. (n.d.). Pengelolaan Fasilitas

- Pengunjunga Ekowisata Mangrove Di Bandar Bakau Kota Dumai. *JOM FISIP*, 4(1).
- Arikunto, S. (2006). *Subjek Penelitian Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Renika Cipta.
- Chandra, G., & Tjiptono, F. (2006). *Manajemen Pelayanan Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Damardjati, R. (1995). *Istilah - istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita.
- Davinky, I., Yuliana, & Waryono. (2016). *Pengelolaan Fasilitas Objek Wisata Pemandian Tirta alami Kabupaten Padang Pariaman*. 11(1).
- Diarta, I. S., & Pitana, I. G. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Andi.
- Fachruddin, L., Reza, M., & Tirtawinata. (1996). *Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Fitri, Z., & Arief, A. M. (2021). *Pelaksanaan Pengelolaan Fasilitas Di Kawasan Taman Wisata Alam Buluh Cina Di Kabupaten Kampar*. *JOM FISIP*, 8.
- Fluker, M., & Richardson, J. (2004). *Understanding and Marin Fluker*. Australia: Pearson Education Australia.
- Herfan, D., & Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Balai Pustaka.
- Karyono, H. (1997). *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Khomuna, V. B., & Yusrizal, F. (2018). *Pengelolaan Fasilitas Pada Kawasan Wisata Ziarah Makam Syekh Abdurrahman Siddiq Di Sapat Kabupaten Indragir Hilir*. *JOM FISIP*, 5.
- Kristian, Y. (2017). *Pengelolaan Objek Wisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Barat Di Danau Aco Kampung Linggang Melapeh Kecamatan Linggang Bigung*. *Administrasi Negara*, 5(1).
- Mill, R. C. (2000). *Tourism the international business*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Octavia, V., & Suryadana, M. (2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Pendit, N. S. (1999). *Wisata Konvensi: Potensi Gede Bisnis Besar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prayogo, R. R. (2018). *Perkembangan Pariwisata Dalam Perspektif Pemasaran*. Jakarta: PT. Lontar Digital Asia.
- Ramadhani, D., & Arief, A. M. (2022). *Pengelolaan Fasilitas di Kawasan Agrowisata Rumbai Kota Pekanbaru*. *JOM FISIP*, 9.
- Santania, M., & Siddiq, S. S. (2016). *Pengelolaan Fasilitas Di Kebun Binatang Kasang Kulim Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar Provinsi Riau*. *JOM FISIP*, 3(1).
- Spillane, J. (1987). *Pariwisata Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Spillane, J. (1994). *Ekonomi Pariwisata*. Jakarta: Kanisius.

- Sugiama, A. G. (2011). Pengembangan Pariwisata Berbasis Konservasi. Bandung: Guardaya Intimarta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Terry, G. R. (1958). Principles of Management. Columbia: R.D Irwin .
- Theobald, W. F. (2005). Global Tourism:Third Edition. Burlington: Routledge.
- Tirtawinata, M. R., & Fachruddin, L. (1996). Daya Tarik dan Pengelolaan Agrowisata. Jakarta: Penebar Swadaya.
- W, L., Rue, G. R., & Terry. (2010). Dasar-dasar manajemen. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, S. A. (2005). Analisis kebijaksanaan : Dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widoyoko, E. P. (2012). Teknik Penyusunan Intstrumen . Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yoeti, O. A. (1996). Pemasaran Pariwisata. Bandung: Angkasa.
- Yunita , M., & Sidiq, S. S. (2020). Management Of Hapanasan Tourism Object in the Village Of Rambah Tengah Hulu Rambah District Rokan Hulu Regency. JOM FISIP, 7.